

ABSTRACT

Febri Utami Wulandari. 110541100039. Obedience on Matchmaking in *Taneyan Lanjhang* Residence (A Descriptive Study located at Palenggiyan Village, Kedungdung District, Sampang Region). A thesis. Psychology Department. Faculty of Cultural and Social Science. University of Trunojoyo Madura. 2015.

Pages = xix + 104, (75 Attachment)

The purpose of the study is to determine obedience on matchmaking in *taneyan lanjhang* residence. The study applies qualitative method in a type of descriptive. Samples selection applies purposive sampling method. By using that method, there are 3 primary subject and 3 secondary subject obtained. Data collecting method applied are non-participant observation and semi-structured interview. Miles and Huberman model is used for the analysis. The result shows that there is obedience on matchmaking occurred at *taneyan lanjhang* residence according three aspect; authority, consistency, culture and according to the process of obedience; compliance, identification and internalization. Based on the three aspects and process, almost overall subjects have relatively same answers. Thus, it can be seen that there is a similar obedience level between related subject on matchmaking that is occurred in *taneyan lanjhang* residence. The aspects shows a result of authority level such as father or grandfather that is assumed to have power in a family. Afterward, the subject persistent to continue the relationship through *ta'aruf*. On the aspect of culture, it shows that the reason of maintaining the matchmaking is only for the sake of silaturahmi between two family and to avoid discommunication between them. Then, based on the process of obedience occurred, the subject is insisted to receive the matchmaking on the beginning, but at the end, they can accept the matchmaking. That's make the matchmaking still occur in *taneyan lanjhang* residence, and one of residence that preserve it is Palenggiyan village.

Keywords: obedience, matchmaking, *taneyan lanjhang* residence.

Bibliography 37 (1991 e.n 2012)

ABSTRAK

Febri Utami Wulandari. 110541100039. Kepatuhan (*Obedience*) Terhadap Perjudohan di Pemukiman *Taneyan Lanjhang* (Studi Deskriptif di Desa Palenggiyan Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang). Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. 2015.

Halaman = xix + 104, (75 Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan terhadap perjudohan di pemukiman *taneyan lanjhang*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk deskriptif. Pemilihan sampel secara *purposive sampling* dan mendapatkan 3 subjek primer dan 3 subjek sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Analisis yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kepatuhan terhadap perjudohan yang dilakukan di pemukiman *taneyan lanjhang* dilihat dari ke tiga aspek yaitu kekuatan otoritas, konsistensi dan budaya serta proses terjadinya kepatuhan yaitu *compliance*, *identification* dan *internalization*. Dari ketiga aspek dan juga prosesnya, hampir seluruh subjek mempunyai jawaban yang relatif sama. Sehingga dari sini dapat dilihat adanya kekuatan kepatuhan yang sama antar subjek yang berkaitan tentang kepatuhan terhadap perjudohan yang dilakukan di pemukiman *taneyan lanjhang*. Dari aspeknya diperoleh hasil yaitu kekuatan otoritas seperti ayah maupun kakek adalah orang yang berkuasa dalam keluarga, selanjutnya subjek konsisten untuk menjalani hubungan pertunangan dengan *ta'aruf*, kemudian dalam aspek budaya alasan mempertahankan perjudohan ini untuk menjaga silaturahmi antara keluarga supaya tidak terputus. Kemudian dari proses terjadinya kepatuhan mereka awalnya terpaksa menerima perjudohan itu namun akhirnya bisa menerima perjudohan tersebut. Sehingga sampai sekarang perjudohan di pemukiman *taneyan lanjhang* masih dilakukan di Desa Palenggiyan.

Kata kunci : Kepatuhan, Perjudohan, Pemukiman *taneyan lanjhang*
Daftar Pustaka 37 (1991 s.d 2012)